

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang tingkat efisiensi ekonomis dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada industri *furniture* dari kayu di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Industri *Furniture* dari Kayu di Kota Tangerang Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis seberapa besar tingkat efisiensi ekonomis industri *furniture* di Kota Tangerang Selatan, (2) untuk menganalisis pengaruh modal awal, biaya tenaga kerja, lama usaha dan biaya bahan baku terhadap pendapatan, (3) untuk mencari variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus dengan jumlah populasi sebanyak 44 industri. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Efisiensi (R/C Ratio) dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Industri *furniture* dari kayu di Kota Tangerang Selatan secara umum memiliki nilai efisiensi rata-rata sebesar 2.70 dengan nilai acuan efisiensi terendah sebesar 1.13 dan nilai efisiensi terbesar 9,83. (2) Secara bersama-sama variabel modal awal, biaya tenaga kerja, lama usaha dan biaya bahanbaku berpengaruh terhadap pendapatan industri *furniture* dari kayu di Kota Tangerang Selatan. Modal awal, biaya tenaga kerja dan biaya bahanbaku berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan lama usaha berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan industri *furniture* dari kayu. (3) Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan industri *furniture* dari kayu di Kota Tangerang Selatan adalah variabel biaya tenaga kerja.

Implikasi berkaitan dengan efisiensi dan pengaruh variabel terhadap pendapatan industri *furniture* dari kayu di Kota Tangerang Selatan sebaiknya para pengusaha industri *furniture* harus bisa mengefisiensikan persediaan bahanbaku dengan cara kombinasi bahanbaku selain dari kayu seperti besi, kaca, baja ringan. Dalam hal ini industri *furniture* di Kota Tangerang Selatan harus menggunakan teknologi terbaru untuk mempermudah dan mempercepat proses produksi. Biaya yang dikeluarkan oleh pemilik industri juga sangat berperan penting untuk meningkatkan produktivitas, kinerja dan kesejahteraan para tenaga kerjanya, dalam kegiatan industri *furniture* disini, para tenaga kerja telah menerima upah yang sesuai sehingga para tenaga kerja mampu memberikan keuntungan paling berpengaruh di industri *furniture* ini. Bagi Pemerintah dan Dinas terkait sangat diharapkan mampu memberikan penyuluhan terhadap UMKM dan Komunitas Hobi Kayu mengenai stok kayu yang kian menipis agar dilakukan pengurangan penggunaan kayu dengan cara kombinasi bahan lain serta meningkatkan kualitas teknologi yang lebih baru dan modern untuk proses produksi dan produktivitas agar lebih baik.

Kata Kunci: *Furniture*, Efisiensi, Modal Awal, Biaya Tenaga Kerja, Lama Usaha, Biaya Bahan Baku, Pendapatan

## SUMMARY

*This research is a research of the extent of economic efficiency and the impact of the independent variable on the dependent variable on the furniture industry from wood in south tangerang city. This research take the tittle: “The Analisis of Production Efficiency and Income of the Furniture Industry from Wood in South Tangerang City”. The objectives of this research is (1) to analyze how much the economic efficiency level of the furniture industry in South Tangerang City, (2) to analyze the effect of initial capital, labor costs, length of business and raw material costs on income, (3) to find the variables most effect on income.*

*The research method used in this research is descriptive quantitative research. The sampling method used was a census technique with a population of 44 industries. Based on the results of research and data analysis using the Efficiency Test (R/C Ratio) and Multiple Linear Regression Analysis.*

*The research showed that: (1) Furniture industry from wood in South Tangerang City generally has an average efficiency value of 2.70 with the lowest efficiency reference value of 1.13 and the largest efficiency value of 9.83. (2) Together, the variables of initial capital, labor costs, length of effort and raw material costs affect the income of the furniture industry from wood in South Tangerang City. Initial capital, lapor costs and raw material costs have a positive and significant effect, while length of business has a negative and insignificant effect on the income of the furniture industry from wood. (3) The variable that most impact the income of the furniture industry from wood in South Tangerang City is the variable cost of labor.*

*The implication is related to efficiency and the impact of variables on the income of the furniture industry from wood in South Tangerang City, it is better if the furniture industry entrepreneurs should be able to streamline raw material costs by combining raw materials other than wood such as iron, glass, mild steel. In this case, the furniture industry in South Tangerang City must use the latest technology to simplify and speed up the production process. Costs incurred by industrial owners are also very important to increase the productivity, performance and welfare of workers, in the furniture industry activities here, workers have received appropriate wages so that workers are able to provide the most influential benefits in this furniture industry. For the government and related agencies, it is hoped that ther will be able to provide education to “UMKM” and “Wood Hobbyist Community (Komunitas Hobi Kayu)” regarding the dwindling wood stock in order to reduce the use of wood by combining other materials as*

*well as improving the quality of newer and modern technology for better production processes and productivity.*

*Keywords: Furniture, Efficiency, Initial Capital, Labor Costs, Length of Business, Raw Material Costs, Income.*

